

SKRIPSI, Maret 2015

**Fery Kartika Candra Mahardika**

Program Studi S-1 Fisioterapi,

Fakultas Fisioterapi,

Universitas Esa Unggul

**PENAMBAHAN MODIFIKASI *NIGHT SPLINT* DORSI FLEKSI KAKI PADA LATIHAN *WOBBLE BOARD* DALAM MENINGKATKAN FUNGSIONAL KAKI KASUS FASITIS PLANTARIS BERBEDA DENGAN PEMBERIAN LATIHAN *WOBBLE BOARD* SAJA**

Terdiri dari VI Bab, 112 Halaman, 10 Gambar, 4 Skema, 13 Tabel, 10 Grafik, 13 Lampiran

**Tujuan :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penambahan modifikasi *night splint* dorsi fleksi kaki pada latihan *wobble board* dalam meningkatkan fungsional kaki pada kasus fasitis plantaris berbeda dengan pemberian latihan *wobble board* saja. **Metode :** Penelitian bersifat eksperimen dan menggunakan *pre-test post-test control group design* untuk mengetahui efek suatu intervensi yang dilakukan terhadap obyek penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di Poliklinik Rehabilitasi Medik Rumah Sakit Siloam Lippo Karawaci dari tanggal 29 Oktober sampai 10 Desember 2014. Terdapat 20 orang yang dibagi dalam dua kelompok. 10 orang dalam kelompok perlakuan I diberi modifikasi *night splint* dorsi fleksi kaki dan latihan *wobble board* serta 10 orang lainnya dalam kelompok perlakuan II yang diberikan latihan *wobble board* saja. **Hasil :** Hasil uji normalitas dengan *Shapiro Wilk Test* didapatkan data berdistribusi normal, sedangkan uji homogenitas dengan *Levene's Test* didapatkan data memiliki varian yang homogen. Hasil uji hipotesis pada kelompok perlakuan I dengan *T-Test Related* didapatkan  $P=0,0001$  yang berarti penambahan modifikasi *night splint* dorsi fleksi kaki pada latihan *wobble board* dapat meningkatkan fungsional kaki pada kasus fasitis plantaris. Pada kelompok perlakuan II dengan *T-Test Related* didapatkan  $P=0,0001$  yang berarti pemberian latihan *wobble board* saja dapat meningkatkan fungsional kaki pada kasus fasitis plantaris. Pada hasil *T-Test Independent* selisih nilai akhir peningkatan *functional ankle disability index* pada kelompok perlakuan I dan kelompok perlakuan II menunjukkan perbedaan efek yang signifikan pada kedua kelompok, yaitu nilai  $p = 0.019$   $P < \alpha (0.05)$ , hal ini berarti  $H_0$  ditolak. **Kesimpulan :** Penambahan modifikasi *night splint* dorsi fleksi kaki pada latihan *wobble board* dalam meningkatkan fungsional kaki pada kasus fasitis plantaris berbeda dengan pemberian latihan *wobble board* saja.

**Kata Kunci :** penambahan modifikasi *night splint* dorsi fleksi kaki, *wobble board*, meningkatkan fungsional kaki kasus fasitis plantaris.